

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DEPARTEMEN
KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

SRI ARTHA MULYA REZKI

NIM: 2110337004

Pembimbing:

1. Dr. dr. Eka Nofita, M. Biomed
2. Sunesni, SSiT, M. Biomed

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DISMENORE PRIMER PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI
KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DEPARTEMEN
KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh
Sri Artha Mulya Rezki, Eka Nofita, Sunesni,
Desmawati, Almurdi, Dina Taufia

Dismenore atau nyeri haid sering terjadi pada wanita dewasa muda dan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga menurunkan produktivitas. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa faktor risiko yang bersifat multifaktorial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore primer.

Metode penelitian ini adalah metode *cross sectional* menggunakan data primer melalui *google form* dilakukan pada bulan Februari 2025. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* sebesar 85 mahasiswa angkatan 2021-2024. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan sebagian besar responden mengalami dismenore primer, usia *menarche* yang normal, durasi menstruasi normal, kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji sering, tingkat stress dalam kategori normal, sebagian besar memiliki riwayat dismenore pada keluarganya, dan status gizi yang normal. Hasil bivariat juga didapatkan bahwa tidak adanya hubungan antara usia *menarche* ($p=0,712$), durasi menstruasi ($p=1,000$), stress ($p=0,972$), status gizi ($p=0,536$) dengan kejadian dismenore primer ($p>0,05$) sedangkan riwayat keluarga yang menderita dismenore ($p=0,012$) dan kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji ($p=0,001$) berhubungan dengan kejadian dismenore primer.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang bermakna antara kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji dan riwayat keluarga dengan kejadian dismenore primer. Perlunya setiap wanita usia subur untuk mengetahui setiap faktor risiko yang menyebabkan dismenore primer dan memperparah terjadinya dismenore tersebut. Salah satu langkahnya dengan mengubah pola makan agar sehat dan seimbang.

Kata Kunci: Dismenore Primer, kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji, riwayat keluarga